

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

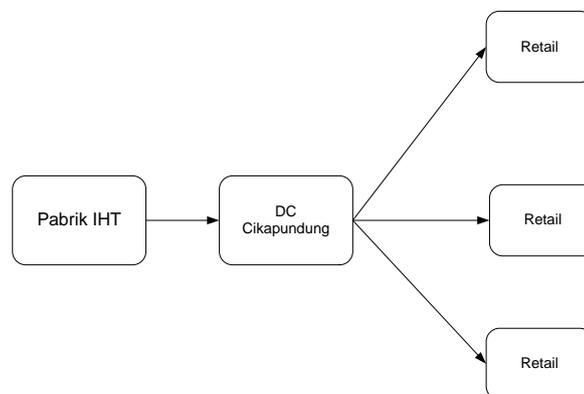
Distribusi adalah aktivitas penyaluran barang dari produsen kepada konsumen. Aktivitas ini memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Didalam *supply chain*, distribusi merupakan langkah untuk memindahkan serta penyimpanan barang dari pemasok kepada konsumen. Distribusi merupakan penggerak dari keseluruhan profit perusahaan karena dapat mempengaruhi biaya rantai pasok dan nilai pelanggan secara langsung (Meindl, 2013).

Secara umum fungsi distribusi umumnya adalah mengirimkan barang atau produk dari lokasi dimana produk tersebut diproduksi sampai produk tersebut akan digunakan oleh konsumen.

PT.XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan *the*, karet, kakao, kina, kelapa sawit, dan getah percah. Salah satu produk dari PT.XYZ yang penjualannya terus meningkat dari tahun ke tahun adalah produk teh yang diproduksi oleh pabrik Industri Hilir Teh.

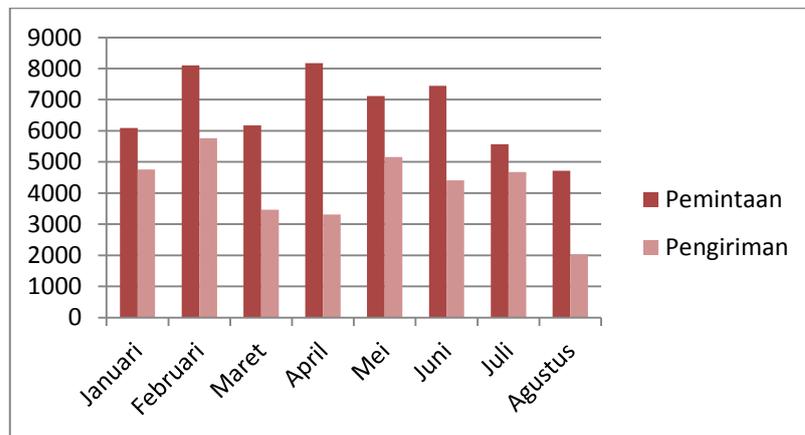
Produk teh yang diproduksi oleh pabrik Industri Hilir Teh PT.XYZ ini adalah merk Walini, Goalpara, dan Gunung Mas. Namun untuk produk teh yang dipasarkan ke *retail* di kota Bandung dan sekitarnya hanya merek Walini saja.

Dalam menyalurkan produknya kepada *retail-retail* di Kota Bandung dan sekitarnya, Pabrik Industri Hilir Teh memiliki *distribution center* yang berlokasi di Cikapundung Bandung. Modal pendistribusian dari PT.XYZ pada Gambar I.1



Gambar I.1 Modal Pendistribusian di PT.XYZ

Pendistribusian yang dilakukan oleh PT.XYZ kepada DC Cikapundung didasarkan pada *pre order* dari DC Cikapundung setiap bulannya. *Pre order* yang dikirimkan oleh DC Cikapundung ke Pabrik IHT, berdasarkan dari jumlah persediaan yang ada pada gudang. Jika persediaan dalam gudang sudah habis atau tinggal sedikit maka DC Cikapundung akan mengirimkan *pre order* pada Pabrik IHT. Perbandingan data pengiriman barang dengan permintaan dari DC pada Gambar I.2



Gambar I.2 Perbandingan Pengiriman dengan Permintaan di DC Cikapundung Periode Januari-Agustus 2015

Namun sayangnya perusahaan belum memiliki perencanaan dan penjadwalan distribusi, sehingga aktivitas distribusi yang terjadi belum terkontrol dan terencana dengan baik. Hal ini mengakibatkan terjadinya tidak terpenuhinya permintaan pada DC Cikapundung, yang tercantum pada Tabel I.1

Tabel I.1 Pemenuhan Produk DC Cikapundung Periode Januari-Agustus 2015

Bulan	Permintaan (doos)	Pengiriman (doos)	Permintaan Tidak Terpenuhi (doos)
Januari	6096	4762	1334
Februari	8106	5768	2338
Maret	6179	3461	2718
April	8174	3309	4865
Mei	7115	5160	1955
Juni	7448	4410	3038
Juli	5564	4674	890
Agustus	4722	2030	2692

Pada Tabel I.1 PT.XYZ tidak dapat memenuhi permintaan dari DC Cikapundung. Tidak terpenuhinya permintaan dari DC Cikapundung disebabkan oleh penjadwalan pengiriman produk yang kurang tepat. Penjadwalan pengiriman produk yang kurang tepat ini dikarenakan tidak adanya penjadwalan aktivitas distribusi pada DC Cikapundung.

Kekurangan pengiriman produk ini menyebabkan terjadinya *lost sale* dari setiap *retail-retail* di Kota Bandung dan sekitarnya. Selain *lost sale*, tidak terpenuhinya permintaan dari *retail* akan membuat hilangnya kepercayaan dari pada konsumen terhadap perusahaan.

Selain itu masalah tidak terpenuhinya permintaan dari *retail*, terdapat pula masalah keterlambatan pengiriman produk dan juga ketidaktepatan jumlah pengiriman yang harus dikirimkan dengan kapasitas armada yang dimiliki.

Tabel I.2 Keterlambatan Pengiriman Produk

Rute	Tgl Pesan	Permintaan (Produk)	Armada	Pengiriman (produk)	Berangkat	Pulang
1	2 Juni 2016	99	1	48	3 Juni 2016 pukul 09:00	3 Juni 2016 pukul 13:00
			1	51	3 Juni 2016 Pukul 13:30	3 Juni 2016 Pukul 17:30
2	2 Juni 2016	104	2	72	3 Juni 2016 Pukul 10:30	3 Juni 2016 Pukul 15:00
			2	32	(hari berikutnya) 5 Juni 2016	(hari berikutnya) 5 Juni 2016
3	2 Juni 2016	69	3	69	3 Juni 2016 pukul 10:30	3 Juni 2016 pukul 15:00
4	2 Juni 2016	82	4	82	3 Juni 2016 pukul 10:00	3 Juni 2016 pukul 13:00

Dengan adanya masalah tersebut, maka dibutuhkan perencanaan dan penjadwalan distribusi dengan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP) dan juga perlunya optimalisasi jumlah produk yang dikirimkan dengan memperhitungkan jumlah kapasitas produk menggunakan metode *Clark and Wright Saving*

*Heuristic*. Dengan adanya perencanaan dan penjadwalan distribusi dan juga optimalisasi jumlah produk diharapkan pemenuhan permintaan pelanggan menjadi optimal dan jumlah produk yang dikirimkan ke *retail* sesuai permintaan.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Bagaimana merencanakan perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi untuk meningkatkan pemenuhan permintaan produk serta optimasi penggunaan armada dalam proses pemenuhan permintaan?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Merencanakan penjadwalan dan perencanaan aktivitas distribusi untuk meningkatkan pemenuhan permintaan produk serta optimasi penggunaan armada dalam proses pemenuhan permintaan.

## **I.4 Batasan Penelitian**

Agar penelitian dilakukan secara terfokus terhadap tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini memiliki batasan-batasan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada PT.XYZ.
2. Data yang digunakan adalah data permintaan dan pengiriman produk ke DC Cikapundung periode Januari 2015 sampai Agustus 2015.
3. Penelitian ini difokuskan pada DC Cikapundung.
4. Kapasitas produksi pada PT.XYZ mencukupi untuk pemenuhan kebutuhan *distribution centre*.
5. Pengamatan pengiriman produk dilakukan pada tanggal 3 Juni 2016.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendapat kuantitas produk yang akan didistribusikan ke DC Cikapundung sehingga tidak akan terjadi kekurangan pengiriman produk ke DC yang akan mengakibatkan *lost sale*.
2. Mendapatkan rute pengiriman produk dari DC ke *retail* yang optimal dengan mempertimbangkan kapasitas armada.

3. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan optimalisasi pendistribusian produk.

## **I.6 Sistematikan Penulisan**

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **Bab I      Pendahuluan**

Pada bab ini berisi uraian mengenai hal-hal yang mendasari penelitian pada PT.XYZ. Hal-hal tersebut meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir ini.

### **Bab II     Landasan Teori**

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan distribusi yang akan dibahas. Tujuan dari bab ini adalah membentuk kerangka berpikir dan landasan teori yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian dan penentuan hasil akhir. Kajian teori yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Distribution Requirement Planning* (DRP) dan metode-metode serta teori lain yang dipergunakan dalam melakukan optimalisasi distribusi pada PT.XYZ.

### **Bab III    Metodologi Penelitian**

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian, yaitu hal-hal yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian atau urutan kerja menyeluruh selama pelaksanaan penelitian.

### **BAB IV    Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini berisi tentang data-data yang dikumpulkan yang selanjutnya akan diolah dengan menggunakan metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada

### **BAB V     Analisis Data**

Pada bab ini berisi tentang analisis dari hasil pengolahan data yang

terdapat pada bab IV. Analisis yang dibahas antara lain jumlah pengiriman atau *Lot pengiriman*, hasil perhitungan perencanaan dan penjadwalan untuk aktivitas distribusi.

## **BAB VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisi tentang penutup tulisan seperti kesimpulan dan saran mengenai hasil analisa yang telah dilakukan sehingga dapat memberikan suatu rekomendasi atau bantuan sebagai masukan ataupun perbaikan bagi pihak perusahaan.